FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA 2022

ABSTRAK

TSANI WILDA NURAINI

HUBUNGAN STATUS PEMBERIAN VAKSIN COVID-19 DENGAN KEJADIAN COVID-19 BERULANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJAR 1

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan penyakit menular termasuk ke dalam keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan status pemberian vaksinasi dengan kejadian Covid-19 berulang. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan case control pada populasi berusia ≥18 tahun yang tercatat dalam rekam medis pasien Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Banjar 1 Kota Banjar. Penelitian ini melibatkan 288 responden, sebanyak 96 sebagai kelompok kasus dan 192 kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden laki-laki (55.2%), responden paling banyak berada di desa Balokang (64.9%). Sebanyak 94.4% telah melakukan vaksinasi Covid-19 dosis kesatu, untuk vaksinasi Covid-19 dosis kedua sebanyak 81.6%, sedangkan untuk vaksinasi Covid-19 dosis ketiga sebanyak 29.5%. Analisis bivariat dilakukan dengan uji chi square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status vaksinasi dosis kesatu dengan kejadian Covid-19 berulang p value = 0.023 (OR = 3.605), terdapat hubungan antara status vaksinasi dosis kedua dengan kejadian Covid-19 berulang p value = 0.004 (OR = 2.498). Sedangkan variabel status vaksinasi dosis ketiga tidak ditemukan hubungan yang signifikan p value = 0.554 (OR = 1.224). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang yang tidak melakukan vaksinasi dosis kesatu dan kedua memiliki risiko lebih besar dibandingkan orang yang telah melakukan vaksinasi.

Saran: Diharapkan lebih di tingkatkan lagi program vaksinasi Covid-19 bagi pihak puskesmas terutama untuk vaksinasi dosis ketiga (booster) dimana masih sedikit masyarakat yang telah melakukan vaksinasi dengan lengkap. Kegiatan yang dapat dilakukan yaitu dengan cara *door to door* oleh pihak Puskesmas dan dibantu oleh RT atau RW setempat.

Kata Kunci: Covid-19, Vaksinasi Covid-19, Covid-19 berulang